

## Scrum

- a. kebutuhan awal : Dapat dijelaskan
- b. kompleksitas : sangat kompleks
- c. waktu delivery : 30 hari
- d. jumlah tim : 6-10 orang
- e. keterampilan tim : berpengalaman
- f. klien terlibat langsung : Tidak terlibat
- g. alur metodologi (gambar)



### h. penjelasan

Scrum bukanlah sebuah metodologi, melainkan sebuah **framework** (batasan dan aturan yang perlu dipenuhi untuk mencapai sesuatu sedangkan cara, proses, dan tekniknya dapat bebas berkreasi) atau kerangka kerja yang digunakan untuk mengembangkan produk kompleks.

Scrum adalah sebuah kerangka kerja, sehingga di dalamnya terdapat mini tim untuk mensukseskan misinya. Scrum team terdiri dari 6-10 orang, terdiri dari **product owner, development team, dan scrum master**. Scrum Team sangat fleksibel dan mampu beradaptasi, sesuai dengan kemampuan dan etos kerja tim. Tim ini mengelola pekerjaannya sendiri, maksudnya tim ini tidak diperintah oleh orang lain di luar Scrum team. Mereka bertugas untuk memaksimalkan peluang yang ada serta menggali potensi pasar, sehingga Scrum Team dapat memproduksi sekaligus menghantarkan suatu produk dengan mendapatkan umpan balik dari masyarakat.

### i. kelebihan

- Lebih banyak transparansi dan visibilitas proyek
- Meningkatkan akuntabilitas tim
- Mudah mengakomodasi perubahan
- Peningkatan penghematan biaya

### j. kekurangan

- **Risiko *scope creep*** : Beberapa proyek Scrum dapat mengalami *scope creep* karena kurangnya batas waktu/*dateline*. Tanpa batas waktu tersebut, stakeholder mungkin akan tergoda untuk terus meminta fungsi tambahan.
- **Tim membutuhkan pengalaman dan komitmen:** Dengan peran dan tanggung jawab yang ditetapkan, tim perlu menjalin rasa keakraban satu sama lain. Karena dalam Tim Scrum tidak ada peran didefinisikan (setiap orang melakukan sesuatu), yang membagi tugas anggota tim secara teknisnya. Tim Scrum juga perlu berkomitmen untuk melakukan *planning meeting* dan tinggal di tim selama proyek.
- **Kesalahan Scrum Master dapat merusak segalanya:** Scrum dapat bekerja dengan baik jika scrum master mempercayai tim yang mereka kelola, jika scrum master terlalu mengontrol secara ketat setiap anggota tim ini dapat menyebabkan tim menjadi stress yang mengakibatkan demoralisasi dan kegagalan dari proyek tersebut.
- **Buruknya definisi tugas dapat menyebabkan ketidakakuratan:** Jika tugas tidak didefinisikan dengan baik, perkiraan biaya proyek dan waktu tidak akan akurat. Dalam kasus seperti ini, tugas dapat tersebar di beberapa sprint.

#### h. tahapan metode scrum

Tahapan penting dalam metode Scrum dapat diuraikan menjadi beberapa poin, yakni:

- **Product Owner** mendata seluruh permintaan terhadap produknya sesuai prioritasnya.
- **Scrum Team** memilih salah satu pekerjaan atau item dari list prioritas Product Owner. Dalam tahap ini Scrum Team menganalisis, menggali, serta merencanakan alur kerja mereka dalam menyelesaikan pekerjaan ini.
- **Scrum Team** mengerjakan sesuai metode, bidang, dan permintaan yang telah disepakati bersama.
- **Scrum Master** memastikan seluruh Scrum team bekerja sesuai rencana awal.
- **Di akhir** waktu yang telah disediakan (*sprint*) atau ketika Developer Team telah menyelesaikan pekerjaannya, maka pekerjaan harus sudah siap untuk dikirim.
- **Review pekerjaan** Scrum Team (*review product*)
- **Proyek dianggap selesai.** Baik karena kualitas produk telah sesuai permintaan, atau karena pekerjaan sudah berada pada batas waktu yang ditentukan.

#### l. kapan metode ini cocok digunakan, jika :

- estimasi waktu pengerjaan proyek tidak memiliki deadline yang cepat
- tidak memiliki pekerjaan rutin, yang banyak memunculkan *backlog* baru di tengah-tengah *sprint* akan berakibat mengganggu jalannya *sprint*.

**sumber literatur :**

<http://www.scrum.co.id/what-is-scrum>

<https://www.dewaweb.com/blog/scrums-methodology-panduan-project-management/>

<https://qwords.com/blog/scrums-adalah/>

<https://rifqifai.com/scrums-sebagai-management-software-development-era-modern/>

<https://medium.com/codexstories/scrums-dan-kanban-mana-yang-lebih-baik-c79f7c391a2b>